

Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Ibu Hamil

Adila Mirwanti¹, Kartika Sari², Lidia Dwi Yanti³, Kartika Sari⁴, Kriska Afri Juliandari⁵,
Onesima Yolla H⁶, Elisiaa⁷, Nur Risna⁸, Aulia Putri⁹, Ayu Silvia¹⁰, Eka Kharisma¹¹

¹Universitas Ngudi Waluyo, mirwantiadila@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, kartikanaka@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, lidia.dwiyanti98@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, kartikasari4656@gmail.com

⁵Universitas Ngudi Waluyo, kriskaafri17@gmail.com

⁶Universitas Ngudi Waluyo, yollahardyanti@gmail.com

⁷Universitas Ngudi Waluyo, elisiaacantik25041998@gmail.com

⁸Universitas Ngudi Waluyo, auliaputri.ap677@gmail.com

⁹Universitas Ngudi Waluyo, nurrisna598@gmail.com

¹⁰Universitas Ngudi Waluyo, ayusill19@gmail.com

¹¹Universitas Ngudi Waluyo, Ekakha1998@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 9 Desember 2021

Accepted, 14 Desember 2021

Published, 15 Desember 2021

Keywords: Akupresur,
Sanyinjiao Point,
Dismenore Primer.

Abstract

Background Anemia and chronic energy deficiency in pregnant women are the main causes of bleeding and infection which are the main factors of maternal mortality. A woman who experiences bleeding after giving birth can suffer from severe anemia and have long-lasting health problems. One of the factors that cause anemia is still high is the low knowledge of pregnant women about how to prevent and treat anemia and the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. The purpose of this literature review is the effect of education on the prevention and treatment of anemia in pregnant women. The method used is the electronic data base method. Articles are collected by conducting a search / journal search using Google Search or a bibliography of the articles searched and Google Scholar. Only articles containing full text will be included in this review. The first search was carried out by entering 5 journals according to the inclusion criteria for the prevention and treatment of anemia in pregnant women. The journals used are limited from 2017-2021. Results The five journals that have been reviewed have in common about the main purpose of the researchers conducting the research, which is to see changes in mother's knowledge after being given education in preventing and treating anemia in mothers. Prevention is done by providing health education about anemia or anemia handling is done by consuming Fe tablets and nutritious food. Conclusion Based on the 5 journals reviewed that the provision of education about the prevention and treatment of anemia in pregnant women is very influential in reducing the prevalence of anemia in pregnant women, the health behavior of a person or society is influenced by knowledge and attitudes.

Abstrak

Anemi dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian ibu. Seorang wanita yang mengalami perdarahan setelah melahirkan dapat menderita akibat anemia berat dan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan. salah satu faktor yang menyebabkan anemia masih tinggi adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan dan penanganan anemia serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. literatur review ini adalah pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil yang digunakan adalah metode electronic data base. Artikel dikumpulkan dengan melakukan penelusuran/ pencarian jurnal menggunakan Google Search atau bibliografi dari artikel yang ditelusur dan google scholar. Hanya artikel yang memuat teks penuh (full text) yang akan dimasukkan dalam review ini. Searching pertama dilakukan dengan memasukkan 5 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Jurnal yang digunakan dibatasi dari tahun 2017-2021. Kelima jurnal yang telah ditelaah memiliki kesamaan tentang tujuan utama dari peneliti melakukan penelitian tersebut adalah untuk melihat perubahan pengetahuan ibu dalam setelah diberikan edukasi dalam melakukan pencegahan dan penanganan anemia pada ibu. Pencegahan dilakukan dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang anemia atau penanganan anemia dilakukan dengan cara mengkonsumsi tablet fe dan makanan bergizi. Berdasarkan 5 jurnal yang ditelaah bahwa pemberian edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil sangat berpengaruh dalam menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil, perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat diantaranya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap.

Pendahuluan

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, target Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 akan tetapi sampai tahun 2016 target tersebut belum tercapai terbukti pada tahun ini Angka kematian Ibu masih Tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2017). Di Indonesia penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi saat hamil dan infeksi (Sari, 2015). Anemi dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil

menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian ibu. Seorang wanita yang mengalami perdarahan setelah melahirkan dapat menderita akibat anemia berat dan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan (Sari, 2015).

Permasalahan anemia pada ibu hamil masih menjadi keprihatinan bersama. Berdasarkan hasil Sistem Indikator Kesehatan Nasional (Siskernas) pada tahun 2016 Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1% (Soemantri, 2018). Kondisi anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu pada saat melahirkan,

melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran dan meningkatkan bayi prematur (Horton S, Ross J, 2003) dalam (Sudikno & Sandjaja, 2016). Wanita hamil sangat sulit untuk mendapatkan cukup zat besi walaupun telah mengkonsumsi makanan yang tinggi zat besi setiap hari. Penyebab hal tersebut karena zat besi adalah salah satu nutrient yang tidak dapat diperoleh dalam jumlah adekuat dari makanan yang dikonsumsi

during pregnancy (Bobak, dkk, 2005) Nurhayati, Halimatusakdiah, & Asniah, (2015). Faktor faktor yang berkontribusi untuk terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe sedangkan menurut Handayani (2016), faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya adalah konsumsi Fe, jarak kehamilan, status gizi dan pengetahuan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah dan menangani terjadinya anemia pada ibu hamil akan tetapi belum menunjukkan penurunan angka anemia yang signifikan, salah satu faktor yang menyebabkan anemia masih tinggi adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan dan penanganan anemia serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian Indreswari (2008) sebanyak 74,16% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Menurut Lawrence Green (1993) dalam (Notoatmojo, 2012), bahwa perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat diantaranya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dapat mendukung perilaku ibu hamil dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya anemia. Edukasi tentang pencegahan terhadap anemia merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif sehingga pada akhirnya ibu hamil dapat melakukan berbagai upaya untuk mencegah

terjadinya anemia. pencegahan anemia pada ibu hamil diantaranya cukup istirahat, mengkonsumsi makanan bergizi yang banyak mengandung Fe, pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali dan mengkonsumsi tablet fe 90 tablet selama kehamilan. Sedangkan menurut Arisman (2009) upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pemberian fe melalui oral ataupun suntikan, pendidikan kesehatan, pengawasan penyakit infeksi dan fortifikasi (pengayaan) zat besi pada makanan pokok. Untuk penanganan anemia ibu hamil menurut Safrudin (2012) diantaranya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, sayuran berwarna hijau tua dan buahbuahan, Membiasakan konsumsi makanan yang mempermudah penyerapan Fe seperti vitamin C, air jeruk daging dan ikan serta menghindari minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh dan kopi. Upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan secara optimal apabila ibu hamil dan keluarga berperilaku positif terhadap upaya tersebut.

Metode

Metode yang digunakan untuk menyusun literature review yaitu menggunakan electronic data base. Artikel dikumpulkan dengan melakukan penelusuran/pencarian jurnal menggunakan Google Search atau bibliografi dari artikel yang ditelusur dan google scholar. Hanya artikel yang memuat teks penuh (full text) yang akan dimasukkan dalam review ini. Pencarian jurnal yang akan ditelaah, langkah pertama dilakukan dengan memasukkan kata kunci pertama "Pencegahan dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil" yang jumlahnya 107 jurnal akan tetapi hanya menggunakan 5 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Penulis memilih 5 jurnal ini berdasarkan kriteria inklusi diantaranya ibu yang rutin berkunjung untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat

(puskesmas atau praktik bidan mandiri), ibu yang mendapatkan edukasi kesehatan mengenai pengonsumsi Fe pada saat hamil, ibu yang memiliki riwayat anemia, ibu yang memiliki motivasi dalam meningkatkan kesehatannya saat hamil sampai menjelang kelahiran, jurnal yang dipakai bersumber pada google scholar, Sinta dan Perpustakaan RI (Perpustakaan Nasional RI), selain itu jurnal yang dipakai diterbitkan tahun 2017-2021 saja. Sehingga penulis memilah jurnal yang akan ditelaah dari sejumlah 107 jurnal menjadi 5 jurnal yang sesuai dengan ketentuan kriteria inklusi. Jurnal pendukung didapatkan dari berbagai sumber diantaranya Jurnal Keperawatan, Jurnal Kebidanan, Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Stikes Nani Hasanuddin Makassar dan Jurnal Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang. Berdasarkan jurnal yang telah ditelaah ada faktor perilaku, sikap dan ekonomi menjadi yang menjadi sebab utama terjadinya anemia dalam kehamilan.

Hasil dan Pembahasan

Jurnal pertama tentang “Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Edukasi dan Suplementasi Tablet Besi” oleh Lisnawati Nur Farida dan Vivi Maulida Solihah dalam jurnal Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta, (2019). Penelitian ini dilakukan pada dua orang ibu hamil dengan anemia. Setelah diberikan edukasi terstruktur dan pemantauan konsumsi tablet Fe selama 4 minggu, ibu melakukan pemeriksaan kadar Hb. Didapatkan hasil setelah diberikan edukasi dan suplementasi tablet Fe, kedua subjek mengalami peningkatan pengetahuan dan peningkatan kadar Hb. Pengetahuan subjek I meningkat dari kategori kurang menjadi cukup, dan subjek II meningkat dari kategori kurang menjadi baik. Peningkatan kadar Hb pada subjek I dari sepuluh koma tiga g/dl sampai dengan sebelas koma enam g/dl dan pada subjek II dari sepuluh koma sembilan g/dl sampai dengan dua belas koma sembilan g/dl.

Jurnal kedua tentang “Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung” oleh Sukmawati, Lilis Mamuroh dan Furkon Nurhakim dalam jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Dalam jurnal Penelitian melakukan penelitian melalui pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan kader kesehatan dengan jumlah peserta kader yang hadir pada pelatihan tahap ke I 36 orang kader kesehatan, 10 orang mahasiswa, 1 orang kepala desa, 1 orang petugas puskesmas dan 12 orang ibu hamil, sedangkan tahap ke II jumlah kader yang hadir 38 orang dan 1 orang kepala puskesmas sebagai nara sumber. Kegiatan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan laporan. Hasil kegiatan pada tahap I berdasarkan uji analisis Wilcoxon ada perubahan signifikan dalam pengetahuan setelah dilakukan pelatihan ($Z=5.074$) dengan rata pre test 9,97 (SD.1.920) dan post test 11.917 (SD 1.6102), untuk pengetahuan ibu hamil mengalami atau ada perubahan yang signifikan dalam pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan ($Z=3.088$) dengan rata pre test 8,33 (SD.1.826) dan post test 11.250 (SD 1.6026). Hasil kegiatan tahap II didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Pemberdayaan pada masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil membawa perubahan pengetahuan bagi kader dan ibu hamil tentang anemia. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat untuk meningkatkan dukungan sosial pada ibu hamil dengan anemia.

Jurnal ketiga tentang “Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil” oleh Sukmawati, Lilis Mamuroh dan Furkon Nurhakim dalam jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Penelitian ini dilakukan pada 37 orang ibu hamil. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum edukasi 51,97 sedangkan

sesudah edukasi rata-rata 64,03 dan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi sebesar 8,06 dengan P-Value 0,000. rata-rata sikap sebelum edukasi 50,54 dan sesudah edukasi rata-rata sikap 69,73 serta terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah edukasi sebesar 19,19 dengan P-Value 0,000. Edukasi pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil merupakan upaya untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya melakukan pencegahan dan penanganan anemia dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga memudahkan ibu hamil untuk berperilaku sehat sehingga anemia dapat dicegah sedini mungkin dan jika sudah terjadi anemia dapat segera tertangani. Ada pengaruh edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil.

Jurnal keempat tentang “Uji Manfaat Kapsul Kelor Untuk Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Padang Lampe Minasa Te’ne Kabupaten Pangkep” oleh Andi Hasliani dalam jurnal Stikes Nani Hasanuddin Makassar. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang lampe dan di Puskesmas Minasa Te’ne Pangkep. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil anemia yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas pangkep sebanyak 30 responden dari jumlah populasi sebanyak 92 responden. Di dapatkan hasil penelitian berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan P value $0,00 < \alpha 0,05$. Terjadi peningkatan kadar hemoglobin yang signifikan pada ibu hamil anemia setelah diberikan kapsul kelor selama dua bulan. Kapsul kelor memberikan manfaat yang besar terhadap penyembuhan anemia pada ibu hamil.

Jurnal kelima tentang “Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kuta Baru Aceh Besar” oleh Sri Hari Yani dan Darmawati dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan. Penelitian ini dilakukan pada 74 ibu hamil. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan 42 (56,8%) ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro

Aceh Besar memiliki perilaku pencegahan anemia yang kurang baik. Titaley et al (2014) menyatakan bahwa upaya pencegahan anemia defisiensi zat besi ternyata dapat dipengaruhi oleh kebiasaan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan kuesioner pada faktor kebijakan peraturan didapatkan 55 (74,3%) ibu hamil setuju pada kebijakan pelayanan kesehatan yang menganjurkan setiap ibu hamil untuk mengkonsumsi minimal 90 tablet zat besi selama periode kehamilan. Widiasih et al (2019) menyatakan bahwa kepatuhan dalam aturan mengkonsumsi tablet zat besi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi anemia pada kehamilan.

Kesamaan/Kelebihan

Kelima jurnal yang telah ditelaah memiliki kesamaan tentang tujuan utama dari peneliti melakukan penelitian tersebut adalah untuk melihat perubahan pengetahuan ibu dalam setelah diberikan edukasi dalam melakukan pencegahan dan penanganan anemia pada ibu. Pencegahan dilakukan dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang anemia atau penanganan anemia dilakukan dengan cara mengkonsumsi tablet fe dan makanan bergizi.

Perbedaan

jurnal pertama peneliti melakukan penanganan dan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan cara pemberian edukasi terstruktur tentang anemia dan ketepatan konsumsi tablet fe selama 4 minggu. Jurnal kedua pembinaan kader dan ibu hamil tentang upaya pencegahan dan penanganan anemia dalam kehamilan. Jurnal ketiga peneliti memberikan edukasi pentingnya pencegahan dan penanganan anemia dalam kehamilan. Jurnal keempat peneliti melakukan uji manfaat penggunaan kapsul kelor dalam pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Jurnal kelima peneliti melakukan penyuluhan gizi pemberian makanan tambahan pada ibu hamil

dalam melakukan pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

Simpulan

a. Upaya pencegahan anemia

Dalam literature review ini terdapat 5 Jurnal yang digunakan dan ditemukan 4 jurnal yang melakukan pencegahan serta penanganan anemia dengan cara mengkonsumsi Tablet Fe, makanan yang bergizi dan memberikan edukasi Kesehatan tentang anemia dan 1 jurnal yang melakukan pencegahan dengan mengkonsumsi kapsul kelor guna menyembuhkan Anemia. Berdasarkan 5 jurnal yang ditelaah bahwa pemberian edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil sangat berpengaruh dalam menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil. perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat diantaranya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dapat mendukung perilaku ibu hamil dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya anemia. Edukasi tentang pencegahan terhadap anemia merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif sehingga pada akhirnya ibu hamil dapat melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya anemia diantaranya:

- 1) Cukup istirahat
- 2) Mengkonsumsi makanan bergizi yang banyak mengandung FE
- 3) Pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali
- 4) Mengkonsumsi tablet fe 90 tablet selama kehamilan.

b. Penanganan anemia ibu hamil

Menurut Safrudin (2012) diantaranya Mengkonsumsi

makanan yang mengandung zat besi Sayuran berwarna hijau tua Buah-buahan Membiasakan konsumsi makanan yang mempermudah penyerapan Fe seperti vitamin C, air jeruk daging dan ikan Menghindari minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh dan kopi. Kapsul Kelor juga bermanfaat untuk menyembuhkan Anemia.

Saran

Diharapkan dengan adanya literatur review ini dapat menjadi acuan peneliti-peneliti lain dalam membuat literatur review yang lebih baik lagi. Dapat menambah ilmu bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo khususnya Jurusan Kebidanan tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada para peneliti dari jurnal yang digunakan dalam literatur review, kepada Universitas Ngudi Waluyo dan jurusan kebidanan yang telah memfasilitasi dalam pembelajaran mata kuliah evidence based khususnya dalam materi melakukan literatur review dan kepada ibu Ida Sofiyanti yang telah membimbing dan mengajarkan penulis dalam melakukan literatur review serta kepada teman-teman sejawat yang membantu menuangkan ide dalam membuat literatur review ini.

Daftar Pustaka

- Andi Hasliani, (2018) . Uji Manfaat Kapsul Kelor Untuk Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Padang Lampe Dan Minasa Te'ne di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kebidanan Vokasional*. 1-7 Diakses tanggal 17 Oktober 2021
- Fatmah. (2012). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kemenkas RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kemenkas RI.
- Lisnawati et.al (2019). Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pemberian Edukasi Dan Suplementasi Tablet Besi. *Jurnal Anemia*. Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta. 3(2), 1-6. Diakses tanggal 17 Oktober 2021
- Murgiyanta. (2006). *Dampak Pemberian Tablet Sulfas Ferosus Terhadap Produktifitas Pekerja wanita Pencetak Batu Bata Yang Anemia Di Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun 2006*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Natalia, S., Sumarmi, S., & Nadhiroh, S. R. (2016). Cakupan ANC dan cakupan tablet Fe hubungannya dengan prevalensi anemia di Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 70–76. <https://doi.org/10.20473/mgi.v11i1.70-76>
- Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, N., Halimatusakdiah, P. K. A., & Asniah, A. (2015). Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014. *Idea Nursing Journal*, 6(1), 76–82
- Podojoyo, dkk (2021). Jurnal Anemia : Edukasi Gizi, Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Dan Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 5(1), 1- Diakses tanggal 17 Oktober 2021
- Sari, A., & Anita. (n.d.). *Anemi dan Angka Kematian Ibu*. Retrieved from m.klikdokter.com
- Soematri, S. (2018). *Survey Kesehatan Nasional Anemia*. Jakarta: Kemenkes.
- Sri Hari Yani, Darmawati, Vol 4 2019 , Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kuta Baru Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. Diakses tanggal 7 Desember 2021
- Sudikno, S., & Sandjaja, S. (2016). Prevalensi Dan Faktor Risiko Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Tasikmalaya Dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 71–82.
- Sukmawati.et.al (2019) . *Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengeahuan dan Sikap Ibu Hamil*. Fakultas Kesehatan Universitas Padjadjaran. VII (1). 1-6. Diakses tanggal 17 Oktober 2021
- Widiasih, R., Utari, A. D., Jayanti, T. N., Ardiyanti, A., Sari, R. I., & Siska, G. A. (2019). Factors associated with anaemia among pregnant women in Indonesia : A systematic review. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(1), 1–14.